

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan antar perusahaan di era globalisasi ini sangatlah ketat, perusahaan banyak yang melakukan kegiatan ekonomi tanpa batas negara. Persaingan bisnis di Indonesia telah menunjukkan kemajuan dengan semakin bertambahnya jumlah perusahaan dari hari ke hari. Berbagai jenis perusahaan bermunculan seperti bidang jasa, manufaktur, maupun dagang yang saling bersaing untuk dapat bertahan dan menjadi yang terbaik. Hal ini mendorong masing-masing perusahaan untuk melakukan berbagai strategi agar terhindar dari kebangkrutan, yaitu dengan berusaha meningkatkan keunggulan yang dimiliki perusahaan sebagai salah satu upaya dalam pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan (Dewi Yunitasari, 2014). Umumnya, semua perusahaan memiliki tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan ialah memperoleh laba, sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan ialah meningkatkan nilai perusahaan.

Berdirinya suatu perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas, diantaranya yaitu memberikan kemakmuran pemilik perusahaan atau pemilik saham, mencapai keuntungan maksimal dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya (Fernandes Moniaga, 2013). Menurut Keown, et al (2010: 199), tujuan utama perusahaan ialah memaksimalkan nilai atau harga saham perusahaan. Persaingan dalam industri manufaktur membuat

setiap perusahaan manufaktur semakin meningkatkan kinerjanya agar tujuan dari perusahaan dapat tetap tercapai. Salah satu tujuannya ialah untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui pemaksimalan nilai perusahaan (Sartono, 2010: 8).

Suatu perusahaan diharapkan mampu berkompetisi untuk bertahan dalam pasar dan terus tumbuh dalam periode waktu panjang. Demi meningkatkan nilai perusahaan, kesejahteraan pemegang saham menjadi prioritas utama suatu perusahaan yang *go public*. Nilai perusahaan merupakan nilai yang mencerminkan berapa harga yang harus dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan yang biasanya diukur dengan *price to book value* (Umy, et al, 2012). *Price to book value* (PBV) yang merupakan rasio yang membandingkan antara harga pasar per saham dengan nilai buku per saham (Brigham dan Houston, 2010: 151).

Menurut Suharli (2006), nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Optimalisasi nilai perusahaan merupakan hal penting bagi seorang manajer maupun bagi seorang investor. Bagi seorang manajer nilai perusahaan merupakan suatu tolak ukur atas prestasi kerja yang dicapainya. Jika seorang manajer mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan maka manajer tersebut telah menunjukkan kinerja yang baik bagi perusahaan. Sedangkan bagi investor peningkatan nilai perusahaan merupakan suatu persepsi yang baik terhadap perusahaan. Jika seorang investor sudah memiliki suatu pandangan yang baik terhadap perusahaan maka investor tersebut akan

tertarik untuk berinvestasi sehingga hal ini akan membuat harga saham perusahaan mengalami peningkatan (Dewi Yunitasari, 2014).

Keadaan yang menguntungkan/*profitable* menjadi hal terpenting bagi perusahaan untuk dapat melangsungkan aktivitas operasinya. Tingkat profitabilitas yang tinggi dalam suatu perusahaan akan diminati sahamnya oleh investor. Tanpa adanya keuntungan akan mempersulit perusahaan untuk menarik investor/modal dari luar. Menurut Syafri Harahap (2008: 304) tingkat profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Profitabilitas memberikan nilai yang objektif mengenai nilai investasi pada sebuah perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi akan berdampak pada semakin banyaknya investor yang akan menanamkan modalnya di suatu perusahaan sehingga akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Kebijakan utang berkaitan dengan adanya kebutuhan modal untuk investasi perusahaan atau untuk melunasi utang lainnya. Untuk membuat dan mengelola sumber pendanaan investasi yang tepat dalam memutuskan penggunaan dana internal dan dana eksternal harus diperhatikan seberapa besar manfaat yang diberikan dan seberapa besar biaya yang ditimbulkan akibat penggunaan dana tersebut. Kebijakan utang dapat dipergunakan untuk menciptakan nilai perusahaan yang diinginkan (Zulin, 2012). Menurut Ciaran Walsh (2008: 122), dengan menambah utang ke neraca perusahaan secara umum dapat meningkatkan profitabilitasnya yang kemudian menaikkan harga

sahamnya sehingga meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham dan dapat membangun potensi pertumbuhan perusahaan yang lebih besar.

Menurut Suad (2000: 381), kebijakan dividen menyangkut tentang masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham. Pada dasarnya laba tersebut dapat dibagi sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali. Dividen menjadi salah satu alasan bagi investor untuk menanamkan investasinya dalam suatu perusahaan. Dividen merupakan pengembalian yang akan diterima atas investasinya dalam perusahaan. Para investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen, sedangkan perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan perusahaannya serta memberikan kesejahteraan bagi pemegang saham. Sehingga kebijakan dividen penting untuk memenuhi harapan pemegang saham terhadap dividen dengan tidak menghambat pertumbuhan perusahaan di sisi yang lain (Fernandes Moniaga, 2013).

Menurut Fery dan Jones dalam Nuraina (2012) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva. Jadi ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Seluruh dana berupa total aset yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi pendanaan perusahaan dapat mencerminkan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dan terus tumbuh bisa menggambarkan tingkat keuntungan di masa mendatang, kemudahan

pembiayaan ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan dianggap sebagai informasi yang baik bagi investor (Ta'dir Eko, *et al*, 2014).

Menurut Jusriani dan Rahardjo (2013) kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Manajer yang sekaligus pemegang saham akan berusaha meningkatkan nilai perusahaan, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka nilai kekayaannya sebagai pemegang saham akan meningkat pula. Peningkatan kepemilikan manajerial membantu untuk menghubungkan kepentingan pihak internal dan pemegang saham, dan mengarah ke pengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatnya nilai perusahaan. Dengan demikian, aktivitas perusahaan dapat diawasi melalui kepemilikan manajerial yang besar (Endraswati, 2012).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian kembali dan mengembangkan penelitian Umy, Gatot dan Ria (2012) tentang Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2010. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu adanya penambahan dua variabel, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial serta rentang waktu dari tahun 2013-2015. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul "PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN UTANG, KEBIJAKAN DIVIDEN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada

Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015”).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kebijakan utang berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan utang terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai nilai perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada perusahaan manufaktur.
- b. Memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama kajian akuntansi keuangan mengenai nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Dengan adanya kajian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan pada saat melakukan investasi.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan kepada perusahaan terkait dengan masalah yang berkaitan dengan profitabilitas, kebijakan utang, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya yang lebih baik lagi.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran penelitian yang lebih jelas dan agar mempermudah bagi pembaca dalam memahami penulisan penelitian ini. Berikut penjelasan secara garis besar dari masing-masing bab:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang mendeskripsikan secara teoritis variabel penelitian yang meliputi profitabilitas, kebijakan utang, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan serta pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat uraian tentang desain penelitian, populasi, sampel, metode penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang metode analisis data dan statistik deskriptif. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Setelah semua uji terpenuhi baru dilakukan uji ketepatan model dan uji hipotesis serta hasil pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, keterbatasan penelitian, serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya.